

**EDISI: RABU, 15 NOVEMBER 2017**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%  
 Inflasi (Oktober) : 0,01% (mom) & 3,58% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar  
 (per Oktober 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.542  0,10%  
 (Kurs JISDOR pada 14 NOVEMBER 2017)




**STOCK MARKET**

14 NOVEMBER 2017

IHSG : **5.988,29 (-0,55%)**  
 Volume Transaksi : 11,691 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,735 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,862 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,584 Triliun

**BOND MARKET**

14 NOVEMBER 2017

Ind Bond Index : **236,9569  +0,01%**  
 Gov Bond Index : 234,1392  +0,02%  
 Corp Bond Index : 247,4804  -0,02%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Selasa 14/11/17 (%)	Senin 13/11/17 (%)
4,50	FR0061	6,2383	6,2609
9,50	FR0059	6,6233	6,6454
14,76	FR0074	7,1288	7,1112
18,51	FR0072	7,3139	7,3125

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 14 NOVEMBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>+0,13%</b>
			<b>-0,40%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,30%</b>
			<b>-0,47%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,30%</b>
			<b>-0,25%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,17%</b>
			<b>-0,10%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,00%</b>
			<b>+0,15%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDOTS	<b>-0,05%</b>
			<b>+0,03%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,00%</b>
			<b>-0,00%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>-0,00%</b>
		<b>+0,09%</b>	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>-0,00%</b>
			<b>+0,06%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>-0,05%</b>
			<b>-0,03%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,01%</b>
			<b>+0,01%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,01%</b>
			<b>-0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,01%</b>
			<b>+0,00%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,01%</b>
			<b>-0,01%</b>

**Spotlight News**

- IMF dan Bank UOB Indonesia memproyeksikan perekonomian Indonesia tumbuh dari 5,1% di 2017 ke 5,3% di 2018
- Realisasi defisit per Oktober 2017 diperkirakan 2,2% terhadap PDB, di bawah target 2,67% sehingga pemerintah masih memiliki ruang fiskal untuk menggenjot penyerapan belanja hingga akhir tahun ini
- Setelah mengalami krisis berkepanjangan, kini Venezuela terancam makin ditenggelamkan oleh krisis ekonomi. Ini menyusul S&P menyatakan Venezuela mengalami gagal bayar utang obligasi
- Konsumsi semen pada Oktober naik 12,5% yoy menjadi 6,76 juta ton sehingga secara year to date naik 7,3% menjadi 54,19 juta ton
- Tren suku bunga simpanan pada tahun depan diproyeksi masih akan stabil, dengan sedikit peluang penurunan, terutama untuk deposito.
- Kendati tidak akan setinggi tahun ini, investor obligasi Indonesia masih dapat menikmati return yang positif pada 2018
- KPPU memutuskan PGN Tbk melakukan praktik monopoli harga gas di Medan. PGN didenda Rp 9,92 miliar. Pemerintah diminta mengambil alih penentuan harga gas yang selama ini dilakukan PGN

## Economy

---

**1. Ekonomi RI 2018 Bisa Tumbuh 5,3%**

Lembaga IMF dan Bank UOB Indonesia memproyeksikan perekonomian Indonesia tumbuh dari 5,1% di 2017 ke 5,3% di 2018. Dalam jangka menengah, keberlanjutan pertumbuhan ditentukan reformasi pajak, produksi, tenaga kerja, dan pasar keuangan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Jumlah Pengangguran di Desa Turun, di Kota Naik**

Jumlah pengangguran di desa surut dalam setahun belakangan. Namun, jumlah pengangguran di kota membengkak. Meski demikian, jumlah pengangguran terbuka secara keseluruhan bertambah sekitar 10.000 jiwa dari 7,03 juta pada Agustus 2016 ke 7,04 juta pada Agustus 2017. (Kompas)

**3. Pemerintah Tak Tahan Belanja**

Realisasi defisit hingga akhir Oktober 2017 diperkirakan mencapai 2,2% terhadap produk domestik bruto (PDB). Dengan kinerja defisit yang masi di bawah outlook 2,67% tersebut, pemerintah masih memiliki ruang fiskal untuk menggenjot penyerapan belanja hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**4. Pemerintah Sesuaikan Aturan Ekonomi Digital**

Pemerintah terus mengkaji serangkaian regulasi yang perlu disesuaikan dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital. Ke depan, ekonomi digital ini diyakini menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Output Industri China Tumbuh Lambat**

Pemerintah China melaporkan, output industri nasional tumbuh melambat pada Oktober 2017. Sementara itu, investasi aset tetap dan penjualan ritel tumbuh di bawah ekspektasi pasar. (Bisnis Indonesia)

**2. Zona Euro Pertahankan Momentum**

Perekonomian zona euro berhasil mempertahankan pertumbuhannya yang kuat pada tahun ini, kendati tumbuh melambat pada kuartal III/2017. (Bisnis Indonesia)

**3. Ekonomi Venezuela Semakin Merana**

Setelah mengalami krisis di sektor pangan, politik dan kemanusiaan secara berkepanjangan, kini Venezuela terancam makin ditenggelamkan oleh krisis ekonomi. Ini menyusul S&P menyatakan Venezuela mengalami gagal bayar utang obligasi. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Pariwisata Adopsi Teknologi Digital**

Kebiasaan memesan akomodasi bepergian melalui platform dalam jaringan mendorong industri pariwisata mengadopsi teknologi digital. Namun, tren ini tetap menuntut kehadiran manusia untuk urusan pelayanan kepada konsumen. (Kompas)

**2. 13 Perusahaan Setuju Amendemen Kontrak**

Sebanyak 13 perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara menandatangani amendemen kontrak. Amendemen ini berpotensi menambah penerimaan negara sebesar 68 juta dollar AS atau sekitar Rp 920,8 miliar. Persoalan fiskal menjadi kendala dalam proses amendemen kontrak tersebut. (Kompas)

**3. Saat Pas Benahi Harga Gas**

Pemerintah segera membenahi tata niaga gas bumi yang masih belum menemukan formula harga yang sesuai di sektor hilir bisa dinikmati oleh industri pengguna dengan harga terjangkau. (Bisnis Indonesia)

**4. Ekspor Sepeda Motor Melejit, Eropa & AS Sasaran Ekspansi**

Kinerja ekspor sepeda motor yang terus meningkat menguatkan optimisme pelaku usaha untuk memenuhi target tahun ini atau bahkan melampauinya. Selain pasar Asia Tenggara, Eropa dan AS dinilai menjadi pasar yang potensial untuk ekspansi produk dari Indonesia. (Bisnis Indonesia)

**5. Permintaan Semen Naik Jelang Tutup Tahun**

Permintaan semen meningkat tajam jelang tutup tahun lantaran adanya percepatan pengerjaan sejumlah proyek strategis nasional. Konsumsi semen pada Oktober naik 12,5% yoy menjadi 6,76 juta ton sehingga secara year to date naik 7,3% menjadi 54,19 juta ton. (Bisnis Indonesia)

**6. Investasi Baja Jadi Primadona**

Industri baja menopang realisasi investasi di segmen pabrikan logam, mesin, alat transportasi dan elektronika pada periode Januari hingga September 2017. (Bisnis Indonesia)

### 7. RI Berperang Lawan Diskriminasi Sawit

Indonesia meminta kepada sejumlah negara untuk menghentikan diskriminasi terhadap komoditas kelapa sawit dan turunannya karena dinilai merugikan kepentingan perekonomian. (Bisnis Indonesia)

### 8. Ruang Penurunan Bunga Deposito Masih Terbuka

Tren suku bunga simpanan pada tahun depan diproyeksi masih akan stabil, dengan sedikit peluang penurunan, terutama untuk deposito. (Bisnis Indonesia)

### 9. Kredit Properti Residensial Bank Papan Atas Tumbuh Pesat

Survei BI menyebutkan kredit kepemilikan rumah (KPR) makin menjadi pilihan konsumen dalam pembelian rumah. Bank-bank papan atas juga mencatatkan pertumbuhan kredit properti residensial yang pesat dan memperkuat ekspansi di pasar KPR karena dinilai masih prospektif. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. 2018, Investor Obligasi Masih Nikmati Untung

Kendati tidak akan setinggi tahun ini, investor obligasi Indonesia masih dapat menikmati return yang positif pada 2018 seiring dengan faktor domestik yakni membaiknya fundamental makro ekonomi dan banyak faktor eksternal seperti kenaikan suku bunga The Fed. (Bisnis Indonesia)

### 2. TPIA Tawarkan Kupon Obligasi 8,4%-9,75%

Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) menawarkan kupon sebesar 8,40% hingga 9,75% dari penerbitan obligasi senilai Rp500 miliar pada Desember mendatang. (Bisnis Indonesia)

### 3. Untung Sekuritas BUMN Melorot

Sepanjang Januari-September 2017, sejumlah perusahaan efek yang merupakan anak usaha BUMN mencatatkan penurunan laba bersih lebih dari 40% secara year on year seiring dengan volatilitas di pasar saham sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. PGN Didenda Rp 9,92 Miliar

Majelis KPPU memutuskan PT PGN (Persero) Tbk melakukan praktik monopoli harga gas di area Medan, Sumatera Utara. PGN didenda Rp 9,92 miliar. Pemerintah diminta mengambil alih penentuan harga gas yang selama ini dilakukan PGN. (Kompas)

### 2. Promosi Agresif ISAT Diperkirakan Berlanjut

Pengangkatan Joy Wahjudi sebagai Direktur Utama PT Indosat Tbk. diperkirakan menunjukkan upaya operator seluler tersebut meningkatkan kesetiaan pelanggan. (Bisnis Indonesia)

### 3. ANTM Menghemat Investasi

Proyek smelter grade alumina yang bakal dioperasikan oleh perusahaan patungan antara Antam Tbk. dan PT Inalum dengan Aluminium Corporation of China Ltd. diperkirakan hanya akan menelan investasi senilai US\$700 juta. (Bisnis Indonesia)

### 4. PTPP Siapkan Pendanaan Rp541 Miliar

PT PP (Persero) Tbk. akan menggandeng investor asal Korea Selatan untuk membangun low cost housing dengan menggunakan dana penyertaan modal negara (PMN) senilai Rp541 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 5. Geliat Akuisisi ITMG

Sejalan dengan tren kenaikan harga batu bara, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. gencar melakukan sejumlah akuisisi untuk memaksimalkan pertumbuhan kinerja. (Bisnis Indonesia)

### 6. ANJT Targetkan Pabrik Baru Rampung 2018

Emiten perkebunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. menargetkan dua pabrik di Papua Barat dan Jawa Timur dengan total investasi senilai US\$29,4 juta dapat rampung pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 7. ITMG Realisasikan Akuisisi

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mulai merealisasikan rencana akuisisi aset tambang batubara. Perseroan akan menaikkan rata-rata usia tambang yang saat ini sekitar 7 tahun menjadi 15 tahun. (Investor Daily)

### 8. Kredit BTN Capai Rp188,3 Triliun

Bank BTN Tbk telah menyalurkan kredit sebesar Rp188,3 triliun per Oktober 2017 atau naik 19,8% secara tahunan. Sampai akhir tahun ini BTN optimistis pertumbuhan kredit di kisaran 19%. (Investor Daily)